

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profile R.A Darul Ulum Banyuwanyar**

Nama Madrasah	: RA Darul Ulum Banyuwanyar
No. Statistik Madrasah	: 121235280060
Akreditasi Madrasah	: B (Baik)
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl./Desa : Jl. PP. Banyuwanyar, Ds. Potoan Daya
Kecamatan	: Palengaan
Kabupaten /Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp/Hp	: 087850293723
No. NPWP Madrasah	: 02.716.060.5-608.000
Nama Kepala Madrasah	: A, Baidawi, S.Pd
No. Telp/HP	: 082302242776
Nama Yayasan	: Al-Khairat
Alamat Yayasan	: Jl. Simpang 3 Palduding

No. Telp. Yayasan : (062 - 0324) 323810

No. Akte Pendirian Yayasan : 17/V/1985

Kepemilikan Tanah : Pemerintah / Pribadi / Menyewa  
/Menumpang

a. Visi, Misi, dan tujuan

1) Visi

Membentuk generasi riang gembira berkarakter Muslim Qur'ani

2) Misi

a) Mengerjakan pembelajaran Ajaran Islam.

b) Mengembangkan generasi muda untuk mencintai ciptaan Tuhan.

c) Membiasakan berdoa saat latihan.

d) Membiasakan bersikap ramah dan sopan.

e) Mengembangkan lebih lanjut pembelajaran di bidang skolastik, ekspresi, dan budaya Islam.

f) Terbiasa bertingkah laku hidup yang kokoh dan bersih.

3) Tujuan

a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

b) Mengembangkan kemampuan keagamaan siswa dan melakukan pembinaan moral dan intelektual secara berkelanjutan

- c) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program pibidikan untuk mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berorientasi pada kecakapan hidup (*Life Skill*)
- d) Membekali siswa dalam berbagai keterampilan.

b. Stuktur Organisasi R.A Darul Ulum Banyuanyar

No	Nama	Keterangan
1.	A. Baidhawi, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Mohammad Subahri, S.Pd.I	Bendahara
3.	Mohammad Subahri, S.Pd.I	Operator
4.	A. Baidawi, S.Pd	Kesiswaan
5.	Mukit, S.Pd,I	Kurikulum
6.	Abd. Hadi, S.Hum	Tata usaha
7.	Ach. Salim, S.Pd.i	Perpustakaan
8.	Saifullah, S.Pd.I	Waka humas
9.	Abd. Qadir, S.Ag	Sarpras
10.	Ediyanto, S.Hum	Kepegawaian

- c. Sejarah undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan

Program undian berhadiah dilaksanakan sejak tahun 2020 yakni sejak Ustad Baidhawi menjabat sebagai Kepala Sekolah di R.A Darul Ulum Banyuanyar. Sebelum Ustad Baidhawi menjabat kepala sekolah di R.A Darul Ulum Banyuanyar pemberian hadiah pada program tabungan dilaksanakan dengan cara hadiah diberikan kepada penabung terbanyak.

Pelaksanaan pemberian hadiah pada program tabungan diubah karena menurut pengelola tabungan jumlah uang tabungan bisa dimodifikasi maksudnya, pada saat program tabungan akan ditutup pengelola akan mengumumkan kepada para penabung, disaat program tabungan akan ditutup penabung akan menabung dengan jumlah yang sangat banyak untuk berlomba-lomba menjadi penabung terbanyak, karena hal itu pengelola tabungan mengubah sistem pemberian hadiah yang awalnya diberikan kepada penabung terbanyak menjadi sistem hadiah yang diberikan secara diundi.

## **2. Praktek Undian Berhadiah Dalam Program Tabungan Di R.A Darul Ulum Banyuanyar**

Di bagian ini saya selaku peneliti akan menjelaskan dan memaparkan dari hasil catatan di lapangan dengan menggunakan tiga

metode pengumpulan data yaitu wawancara, dan observasi. Dalam hal ini saya akan menjelaskan mengenai praktik undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar.

Dengan adanya praktek undian berhadiah pada program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar yang di kelola langsung oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah ini bertujuan untuk menarik minat wali murid ataupun masyarakat khususnya di Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan dalam menabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar.

Adapun praktik undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar ini yakni, dimana peneliti mewawancarai pengelola tabungan yakni kepala sekolah R.A Darul Ulum Banyuanyar untuk mendapatkan informasi seputar praktik undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar beliau mengatakan:

“ jadi gini mbak pada waktu uang tabungan akan di bagikan yakni setiap tahunnya penabung baik itu wali murid ataupun masyarakat akan dikumpulkan. Pada waktu kumpulan itu uang tabungan akan di bagikan dengan cara penabung di panggil satu-satu sesuai nama di buku tabungan. Setelah uang tabungan di bagikan acara pengundian akan langsung dimulai. acara pengundian dipandu oleh saya sendiri,yakni dengan cara saya mengambil nomor undian yang biasanya ditaruk di dalam kerdus, selanjutnya saya langsung memanggil nomor yang tertera pada nomor lotre yang saya ambil untuk mengambil hadiah. Apabila nomor yang dipanggil 3 kali tidak maju maka dianggap gugur”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara langsung dengan Ustad A. Baidhawi, S. Pd. selaku ketua pengelola tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar di kantor R.A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, pada hari ahad 26 Desember 2021, pukul 12:30 WIB.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancaranya tentang sumber hadiah undian yang di dapatkan oleh pihak pengelola uang tabungan.

“ sumber hadiah undian di dapatkan dari pengelolaan uang tabungan. uang tabungan saya kelola sendiri. sebagian saya tabung di KSPPS NURI yang ada di desa saya yakni cabang Bungbaruh Kadur, sebagian besar tabungan saya gunakan untuk bekerja sama dengan beberapa toko. Nah, sumber hadiah saya dapatkankan dari situ.”<sup>2</sup>

Kenudian peneliti melanjutkan wawancara nya kepada Ustad Subahri selaku wakil pengelola tabungan tentang bagaimana cara mengikuti undian berhadiah pada program tabungan

“ gini mbak, jika sudah terdaftar sebagai penabung tentunya sudah bisa mengikuti acara undian, itukan nomer tabungan yang ada di cover buku tabungan yang akan diundi, jadi yang sudah terdaftar sebagai penabung tentunya sudah bisa mengikuti acara undian.”<sup>3</sup>

Adapun peneliti juga mewawancarai ibu Badriyah sebagai penabung yang berstatus wali murid tentang bagaimana cara menabung di R.A Darul Ulum

“ kalo saya sendiri langsung pergi ke kantor R.A untuk daftar mbak, di sana cuman hanya ditanyain mau di kasih nama siapa, kalo punya saya di kasih nama anak saya. Diwaktu itu juga saya dikasih buku tabungan.”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid

<sup>3</sup>Wawancara langsung dengan Ustad Muhammad Subahri, S.Pd.I selaku wakil pengelola tabungan di R.A Drul Ulum Banyuanyar di kantor R,A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, pada hari selasa 28 Desember 2021, pukul 14:00 WIB.

<sup>4</sup>Wawancara langsung dengan ibu badriyah selaku penabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar di desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, pada hari jum'at 17 Desember 2021, pukul 09:30.

Peneliti juga mewawancarai ibu Maftuhah selaku penabung yang juga berstatus wali murid tentang tujuan menabung di R.A darul Ulum Banyuanyar

“ aku nabung itu dek buat bisa ngebantu pembayaran uang sumbangan imtihan sama uang SPP syukur-syukur bisa dapet hadiah di waktu acara pembagian uang tabungan, kan Alhamdulillah.”<sup>5</sup>

Kemudian peneliti juga mewawancarai ibu subaidah selaku penabung yang berstatus bukan wali murid tentang bagaimana menabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar

“ kalo saya bilang ke eboknya dian bahwa aku mau nabung, nah nanti eboknya dian yang ngedaftarin sekaligus yang minta buku tabungan ke ustad. Nanti kebelakangnya kalo nabung juga dititip ke eboknya dian.”<sup>6</sup>

Terakhir peneliti mewawancarai ibu suliha selaku penabung yang juga pernah mendapat hadiah undian yang berstatus bukan wali murid tentang tujuan menabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar

“ saya nabung supaya bisa ikut undian mbak, meski belum tentu dapet. Selain bisa ikut undian bisa hemat juga mbak, uang belanjaan enggak kepekek semua. Kayak tahun kemaren, alhamdulillah dapet minyak goreng, meski pada waktu itu bukan saya yang ngambilin. Saya cuman nitip buku tabungan sama temen, eh ndak taunya dapet hadiah undian itu.”<sup>7</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

---

<sup>5</sup>Wawancara langsung dengan ibu Maftuhah selaku penabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar di desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, pada hari sabtu 18Desember 2021, pukul 15:00

<sup>6</sup>Wawancara langsung dengan ibu Subaidah selaku penabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar di desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, pada hari ahad 19Desember 2021, pukul 15:21.

<sup>7</sup>Wawancara langsung dengan ibu Suliha selaku penabung di R.A Darul Ulum Banyuanyar di desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, pada hari senin 20Desember 2021, pukul 15:30.

Berdasarkan data data yang diperoleh dilapangan, baik itu dari hasil observasi, maupun wawancara, peneliti menemukan temuan di lapangan:

1. Tabungan bersifat umum.
2. Tabungan menggunakan akad wadi'ah yad-dhamanah.
3. Uang tabungan akan dibagikan setiap tahun yakni sebelum acara imtihan (wisuda) atau diwaktu penabung membutuhkan
4. Kebanyakan penabung yang bukan wali murid, menitipkan tabungannya kepada wali murid untuk dibagikan kepada npengelola tabungan.
5. Undian berhadiah di laksanakan setiap tahun, yakni pada waktu uang tabungan di bagikan.
6. Sumber hadiah undian didapatkan dari hasil pengelolaan uang tabungan.
7. Nomer tabungan merupakan nomer undian yang akan di undi.
8. Semua penabung boleh ikut serta dalam acara undian berhadiah.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan**

Program tabungan berhadiah ini merupakan program tabungan yang dimana penabung bisa mendapatkan hadiah. Di R.A



Darul Ulum Banyuwanyar tabungan menggunakan akad *wadi'ah yad-dhamanah*, yang artinya pihak pengelola tabungan bisa menggunakan uang tabungan dengan syarat jikalau uang terjadi kehilangan atau kerusakan uang tabungan maka pihak pengelola tabungan harus mengganti. Tabungan bersifat umum maksudnya bukan hanya murid ataupun wali murid yang bisa menabung akan tetapi masyarakat yang berstatus bukan wali murid juga bisa menjadi penabung di R.A Darul Ulum Banyuwanyar. Tabungan akan dibagikan setiap tahunnya atau tabungan bisa diambil kapan saja jikalau penabung membutuhkan. Cara menabung di R.A Darul Ulum Banyuwanyar yakni dengan cara mendaftarkan diri langsung kepada pengelola tabungan, atau bisa di daftarkan oleh orang lain.

Undian berhadiah merupakan kegiatan pemberian hadiah yang dilaksanakan secara di undi. Acara undian dilaksanakan setiap tahunnya yakni pada acara uang tabungan diberikan. Semua penabung boleh ikut serta dalam acara undian. Sumber hadiah undian yang digunakan oleh pihak pengelola tabungan diperoleh dari hasil pengelolaan uang tabungan. Bentuk-bentuk hadiah undian bisa berubah setiap tahunnya yakni disesuaikan dengan hasil pengelolaan uang tabungan.

Praktik undian berhadiah di R.A Darul Ulum Banyuwanyar dilaksanakan dengan cara pengelola tabungan mengambil salah kertas yang telah berisi nomer tabungan, kemudian pengelola tabungan yang

mengambil tersebut memanggil penabung yang mempunyai nomer tabungan sesuai kertas yang berisi nomer tabungan yang diambil oleh pengelola tabungan, Setelah maju penabung yang dipanggil kemudian penabung diberikan hadiah undian. Jikalau penabung yang dipanggil sampai tiga kali tidak maju maka dianggap gugur. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai hadiah undian habis.

**2. Tinjauan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.86/ DSN-MUI/ X11/ 2012 terhadap praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuwangi Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.**

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan *wesel, bilyet giro*, maupun instrumen sejenis. Sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional 02/DSN-MUI/1V/2000, tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang sesuai dengan kaidah *wadi'ah* atau standar *mudharabah*.<sup>8</sup>

*Wadi'ah* adalah akad penitipan barang atau uang tunai kepada pihak yang dipercayakan dengan tujuan untuk menjaga kesejahteraan, keamanan dan kepercayaan barang atau uang. Tabungan *wadi'ah* merupakan akad *tabarru'*, yaitu akad tolong menolong untuk mendapatkan pahala, dan bukan mencari keuntungan. Akad *wadi'ah*

---

<sup>8</sup>Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta:Gava Media, 2017), 209

telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.86/DSN-MUI/XII/2012. Dalam hal ini akad *wadi'ah* sah apabila sudah mengikuti aturan Fatwa DSN-MUI No: 86/DSN-MUI/XII/2012.

Akad *wadi'ah* juga tidak ada bagi hasil, dalam hal ini akad *wadi'ah* ada dua macam, yaitu *wadi'ah yad-dhamanah* dan *wadi'ah yad al-amanah*. Akad tabungan yang digunakan oleh R.A Darul Ulum Banyuwangi adalah akad *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah*, yaitu akad dimana uang tabungan dapat digunakan atau dimanfaatkan dengan persetujuan penabung, dan ketika penabung ingin mengambil uang tabungannya, maka uang tabungan harus tersedia dan tidak ada kekurangan sama sekali.<sup>9</sup>

Hadits Nabi Muhammad SAW dari Abu Hurairah riwayat Abu Daud, yang berbunyi:

عن أبي هريرة قال قال النبي صلى الله عليه وسلم آد الأمانة إلى من

اءتمنك ولا تخن من خانك

*Artinya: Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW, bersabda, 'sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.' (H.R Abu Daud dan menurut Tirmidzi, hadits ini hasan, sedangkan Imam Hakim Mengkatagorikannya shahih).<sup>10</sup>*

---

<sup>9</sup>Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta:Gava Media, 2017), 106-107

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 85

Dalam prakteknya, program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar di Desa Potoan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan memberikan hadiah yang pelaksanaannya dilaksanakan secara diundi. Pelaksanaan pemberian hadiah yang dilaksanakan secara diundi tersebut dilaksanakan. Diwaktu pemberian uang tabungan. Semua penabung berhak mengikuti acara undian berhadiah tersebut. Hadiah undian dapat berupa *hand phone*, bahan-bahan pokok, payung, dan sebagainya. Hadiah undian dapat berubah setiap tahunnya yakni disesuaikan dengan hasil pengelolaan unag tabungan. Praktik undian berhadiah di R.A Darul Ulum Banyuanyar dilaksanakan dengan cara pengelola tabungan mengambil salah kertas yang telah berisi nomer tabungan, kemudian pengelola tabungan yang mengambil tersebut memanggil penabung yang mempunyai nomer tabungan sesuai kertas yang berisi nomer tabungan yang diambil oleh pengelola tabungan, Setelah maju penabung yang dipanggil kemudian penabung diberikan hadiah undian. Jikalau penabung yang di panggil sampai tiga kali tidak maju maka di anggap gugur. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai hadiah undiah habis.

Dalam Fatwa DSN-MUI diperjelas mengenai tabungan dalam akad *wadi'ah*. Dalam Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 pada poin ketiga tentang ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadi'ah*: bersifat simapanan. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan. Tidak ada imbalan yang

disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat suka rela dari pihak Bank.

Dalam Fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012 pemberian hadiah promosi oleh LKS boleh dilaksanakan dengan cara diundi (*Qur'ah*). Dan dalam Fatwa DSN MUI No.86/DSN MUI/XII/2012 pada bagian ketiga mengenai ketentuan terkait hadiah menjelaskan bahwa:

- a. Hadiah promosi yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) kepada nasabah harus berbentuk barang dan/atau jasa bukan dalam bentuk uang.
- b. Hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus berupa benda yang wujud, baik wujud *haqiqi* maupun wujud *hukmi*.
- c. Hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus berupa benda yang mubah/halal.
- d. Hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus milik LKS yang bersangkutan, bukan milik nasabah.
- e. Dalam hal akad penyimpanan dana adalah akad *wadi'ah*, maka hadiah promosi diberikan oleh LKS sebelum terjadinya akad *wadi'ah*.

Dari teori dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pada prinsipnya tindakan undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar, Desa Potoan Daja, Kecamatan Palengaan, kabupaten Pamekasan sudah memenuhi

beberapa ketentuan Fatwa DSN MUI No.86/DSN MUI/XII/2012, akan tetapi waktu pelaksanaannya praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar dilaksanakan setelah pemberian uang tabungan maka dilihat dari ketentuan Fatwa DSN MUI No.86/DSN MUI/XII/2012 bagian ketiga nomor lima maka dapat disimpulkan praktek undian berhadiah dalam program tabungan di R.A Darul Ulum Banyuanyar ialah tidak sah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Fatwa DSN MUI NO/86/DSN-MUI/XII/2012